PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN ASET TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN MODAL PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF
(Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)

Sri Deviani Santana[1] Linna Ismawati[1 2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

sdeviani3@gmail.com[1] linnaismawati@yahoo.co.id [2]

ABSTRACT

The study aim to know the impact velocity of inventory and turnover of assets on the return of capital both simultaneously or in partial The research method used in this study is the method of descriptive and verifikatif with quantitative . The population of this research is the company's financial vehicles registered in the indonesia stock exchange in 2011-2016. Sample in this study is five companies. The test statistics are used is the analysis0 of the regression linear risks, testing assumptions ,the coefficient0 of the correlation pearson, the coefficient of determination, test hypotheses and using application SPSS 16.0 *for windows. The researcha showb simultan eously the velocity of inventory and turnover of have a significant effect on the return of capital, while partial to show that the velocity of supplies have a significant effect on the return of capital and the velocity of assets not have a significant effect on the return of capital.*

Keywords: Inventory Turnover, Total Assets Turnover , Return On Equity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran aset terhadap tingkat pengembalian modal baik secara simultan maupun secara parsial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif . Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2016 . Sampel dalam penelitian ini adalah lima perusahaan otomotif . Pengujian statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi pearson, uji koefisien determinasi, uji hipotesis dan menggunakan program bantuan aplikasi SPSS0 16.0 *for windows.* Hasil penelitian menunjukan secara simultan perputaran persediaan dan perputaran aset berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian modal. Sedangkan secara parsial menunjukan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian modal dan perputaran aset tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian modal .

Kata Kunci : Perputaran Persediaan, Perputaran Aset dan Tingkat Pengembalian Modal .

Pendahuluan

Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak dibidang dagang, jasa maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa akan datang. Di era globalisas saat ini, semakin menambah permasalahan bagi manajemen suatu perusahaan didalam mewujudkan usahanya dan menjalankan aktivitas perusahaan. Akan tetapi,laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja

efesien. secara umum, keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali di dasarkan pada tingkat laba yang diperoleh Tingkat efisiensi barudi ketahui dengan cara membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut (profitabilitas).

Kajian Pustaka

Rasio Perputaran Persediaan mengukur efisiensi pengelolaan barang dagang. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan. (Agnes Sawir 2000:15). Dalam pengertian lain dijelaskan bahwa Rasio Perputaran Persediaan *(Inventory Turnover)* digunakan untuk mengukur perjalanan persediaan sampai kembali menjadi uang kas. Rasio ini dihitung dengan membag penjualan dengan persediaan atau harga pokok dengan persediaan.

Rasio Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode Apabila rasio yan diperoleh tinggi,ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efesien dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efesien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk. Moeljadi (dalam Dewi, 2013). rasio perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode (Kasmir 2012 : 180)

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja perusahaan adalah laba.Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui tingkat pengembalian modal perusahaan, tinggi rendahnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perputaran persediaan, dan perputaran aset.

Tingkat perputaran persediaan menunjukan berapa kali persediaan tersebut ganti dalam arti dibeli dan dijual kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin rendah Disamping dengan mengetahui perputaran persediaan perusahaan yang diperoleh dari membandingkan total penjualan dengan persediaan, perusahaan harus mengetahui perputaran aset yang dapat mempengaruhi menurunnya *Return On Equity* (ROE).

Perputaran Aset merupakan Rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya efektivitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba.

Tingkat pengembalian modal mengukur perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total modal yang dimiliki perusahaan dalam satu periode yang sama.

Hipotesis

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007) mengemukakan bahwa hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentukebenarannya) sehingga harus diuji secara empiris.

1. Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Modal pada Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016.
2. Perputaran Aset berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian

Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016.

3. Perputaran PersediaandanPerputaran Aset berpengaruh terhadap tingkat pengembalian modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka). Dengan menggunakan metode penelitian ini, akan diketahui hubungan yang signifikan atau tidaknya antar variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Adapun tujuan metode verifikatif pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran persediaan dan perputaran aset terhadap tingkat pengembalian modal. Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

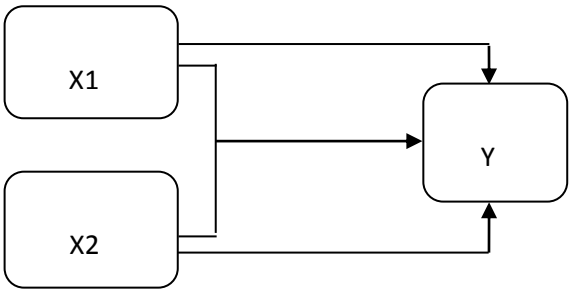
Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Permasalahan dan Judul Penelitian
   Permasalahan yang dicari berdasarkan fenomena yang ditemukan baik itu berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Setelah itu menetapkan judul penelitian. Adapun judul dalam penelitian ini adalah Pengaruh perputaran persediaan dan perputaran aset terhadap tingkat pengembalian modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.
2. Mengidentifikasi Masalah
   Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil diidentifikasi adalah:
   Pada perusahaan perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2016 terdapat kenaikan dan penurunan perputaran persediaan dan perputaran aset terhadap tingkat pengembalian modal setiap periodenya.
3. Rumusan Masalah
   Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan perputaran persediaan, perputaran aset dan tingkat pengembalian modal, dan seberapa besar pengaruh perputaran persediaan dan perputaran aset terhadap tingkat pengembalian modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016.
4. Tujuan Penelitian
   Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan perputaran persediaan, perputaran aset, dan tingkat pengembalian modal, dan besarnya pengaruh perputaran persediaan dan perputaran aset terhadap tingkat pengembalian modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016.
5. Hipotesis Penelitian
   Berdasarkan fenomena dan dukungan teori, hipotesis dalam penelitian ini adalah :
   H1 : Perputaran persediaan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016.

H2 : Perputaran aset berpengaruh terhadap tingkat pengembalian modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016.

H3 : Perputaran persediaan dan Perputaran aset berpengaruh terhadap tingkat pengembalian modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016.

6. Konsep dan Pengukuran Variabel
   Konsep variabel diperoleh dengan cara membaca referensi teoritis yang relevan dengan setiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini konsep perputaran persediaan menurut Kasmir (2012), konsep perputaran asset menurut Sutrisno (2007), dan konsep tingkat pengembalian modal menurut Kasmir (2013).Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio.
7. Sumber Data, dan Teknik Penentuan Data
   Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan tentang perputaran persediaan, perputaran aset dan tingkat pengembalian modal dari perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Teknik penentuan data0 dalam penelitian ini yaitu berupa populasi dan sampel menggunakan time series dan cross section.
8. Analisis Data
   Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan data panel uji asumsi klasik yang diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, koefisien korelasi, koefisien determinasi.
9. Pelaporan Hasil Penelitian
   Pelaporan hasil penelitian dilakukan secara tertulis yang digunakan untuk mengkomunikasikan temuan-temuan riset yang sudah dilakukan.Didalamnya terdapat kesimpulan yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Adapun desain penelitiannya dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 1 Desain Penelitian

Keterangan :
X_1 = Perputaran Persediaan (ITO)
X_2 = Perputaran Aset (TATO)
Y = Tingkat0 pengembalian modal (ROE)

Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan ke dalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115) populasi didefinisikan sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populas yang digunakan pada penelitian ini adalah data keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2016.

2. Sampel

Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2013:118) mengemukakan bahwa : Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik penentuan data dalam penelitian ini menggunakan data panel disebut model regresi data panel (Yana Rohmana, 2010:229). Sedangkan pengertian data panel menurut0 Gujarati (2003:637) yaitu gabungan0 dari data time series (antar waktu) dan cross section (antar individu atau ruang). Dalam metode ini besarnya sampel ditentukan dengan Purposive Sampling yaitu mempertimbangkan tujuan penelitian berdasarkan kriteria – kriteria yang ditentukan terlebih dahulu.

Data Sample

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra International Tbk.
2	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk.
3	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk.
4	NIPS	PT Nipress Tbk.
5	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.

Berdasarkan tabel di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data rasio keuangan pada laporan keuangan tahunan lima perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI, selama kurun waktu 6 tahun (2011-2016) sehingga diperoleh sebanyak 30 data sampel, sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran atas perkembangan Perputaran Persediaan0 (ITO), Perputaran Aset (TATO), dan Tingkat Pengembalian Modal (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif.

Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata} - \text{rata Persediaan}}$$

Pada tahun 2012 penjualan sepeda motor nasional turun 11,2% dari tahun sebelumnya yaitu dari 8.034 juta unit menjadi 7.141 juta unit Berdasarkan data penjualan yang diterima *Kompas Otomotif*, penurunan terjadi sepanjang tahun 2012. Penurunan ini disebabkan karena krisis global harga komoditas ekspor Indonesia yang ikut menurun, juga daya beli masyarakat pada tahun ini melemah. Komentar Johannes Loman, wakil ketua Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia (AISI). Penurunan penjualan ini menyebabkan perolehan kas yang diterima perusahaan berkurang sehingga tingkat perputaran persediaan pun mengalami penurunan.

Perkembangan Tingkat Pengembalian Modal ROE) Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia

Tingkat Pengembalian Modal (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang0 tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

:

$$\text{Tingkat pengembalian modal} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Analisis verifikatif

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan besarnya pengaruh Perputaran Persediaan (ITO) dan Perputaran Aset0 (TATO) Terhadap Tingkat Pengembalian Modal (ROE) Pada Perusahaan Sub0 Sektor0 Otomotif0 Yang Terdaftar Di0 Bursa0 Efek0 Indonesia.

Regresi Linear Berganda

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Konstanta sebesar -7,417 menyatakan bahwa jika Perputaran Persediaan (ITO) dan Perputaran Aset (TATO) bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka Tingkat Pengembalian Modal (ROE) akan bernilai sebesar -7,417 persen.

1. Variabel X1 yaitu Perputaran Persediaan (ITO) memiliki koefisien regresi sebesar 0,892 artinya jika Perputaran Persediaan (ITO) meningkat satu kali, sementara Perputaran Aset (TATO) konstan, maka Tingkat Pengembalian Modal (ROE) akan meningkat sebesar 0,892 persen.
2. Variabel X2 yaitu Perputaran Aset0 (TATO) memiliki koefisien regresi sebesar 6,826 artinya jika Perputaran Aset (TATO) meningkat, sementara Perputaran Persediaan0 (ITO) konstan, maka Tingkat Pengembalian Modal (ROE) akan cenderung menurun sebesar 6,826 persen.

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi data yang normal atau tidak Model regresi yang baik adalah distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi ada tidaknya pelanggaran asumsi normalitas dapat0 dilihat dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan hasil besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov0 adalah 0,767 dengan tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu 0,599. Dengan kata lain bahwa nilai KS tidak signifikan, berarti residual terdistribusi secara normal

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.66709629
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.767
Asymp. Sig. (2-tailed)		.599

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu dengan melihat

angka VIF (*Variance Inflation Factor*) harusa kuranga daria 10 dan angka *tolerance* lebih dari 0,1.

Tabel 4.9

Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ITO	1.000	1.000
	TATO	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROE

Uji hipotesis secara parsial

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.18

Pengujiana Parsiala (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.417	2.887		-2.569	.016
	ITO	.892	.348	.235	2.563	.016
	TATO	6.826	.740	.844	9.225	.000

a. Dependent Variable: ROE

Uji hipotesis secara simultan

Dalam penelitian ini uji f digunakan untuk menguji koefisien regresi secara serentak atau bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.21

Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA[p]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	705.766	2	352.883	46.187	.000[a]
	Residual	206.289	27	7.640		
	Total	912.055	29			

a. Predictors: (Constant), TATO, ITO

b. Dependent Variable: ROE

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Perputaran Persediaan (ITO) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016 mengalami fluktuatif. Penurunan ini disebabkan oleh krisis global, harga komoditas ekspor Indonesia menurun, juga daya beli masyarakat melemah.
2. Perkembangan Perputaranaa Aset (TATO) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016mengalami fluktuatif. Penurunan ini disebabkanoleh penjualan mobil menurun sehingga perputaran aset perusahaan otomotif juga ikut menurun.
3. Perkembangan TingkatPengembalian Modal (ROE) padaa Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016 mengalami fluktuatif. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan tingkat penjualan

kemudian melemahnya daya beli konsumen, juga kenaikan harga bahan bakar minyak serta inflasi yang tinggi menyebabkan terjadinya penurunan tingkat penjualan yang berimbas pada menurunnya tingkat pengembalian modal perusahaan.

4. Pengaruh Perputaran Persediaan (ITO) dan Perputaran Aset (TATO) memberikan kontribusi terhadap Tingkat Pengembalian Modal (ROE) pada perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
   a. Perputaran Persediaan (ITO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Modal (ROE) pada perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016.
   b. Perputaran Aset (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Modal (ROE) pada perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar diBursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016
   c. Perputaran Persediaan (ITO) dan Perputaran Aset (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Modal (ROE) pada perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016

Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran baik bagi investor maupun bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan dengan tingkat perputaran persediaan yang rendah sebaiknya berusaha untuk meningkatkan perputaran persediaan dengan cara menyedi kan persediaan sektor otomotif sehingga dengan adanya stok maka perputaran persediaan perusahaan semakin baik.
2. Perusahaan dengan tingkat perputaran aset yang rendah sebaiknya lebih meningkatkan aset dengan melakukan inovasi keuangan misalnya dalam mengelola keuangan sehingga aset perusahaan akan terkelola dengan baik.
3. Perusahaan dengan tingkat pengembalian modal yang rendah sebaiknya dapat meningkatkan perolehan laba tiap tahunnya dengan cara meningkatkan penjualan.Meningkatkan penjualan bisa dilakukan dengan berinovasi dan lebih meningkatkan kualitas produk, atau bisa juga dengan cara mengurangi biaya produksi sehingga harga jual produk dapat diturunkan. Dengan begitu laba yang diperoleh perusahaan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes Sawir.2000. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.Jakarta

Kasmir . 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta

Kasmir. 2011.*Analisis Laporan Keuangan .*PT. Raja Grafindo Persada , Jakarta

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, (cetakan kelima), PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan,* Rajawali Pers, Jakarta.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan,* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta .

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan,* PT. Raja Grafindo

Persada, Jakarta.

Moeljadi (dalam dewi) 2013. *Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas* . Jurnal Fakultas Ekonomi

Purwanto dan Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, untuk Administrasi Publik, dan Masalah-masalah social.* Gaya Media, Yogyakarta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, (cetakan keenam belas), Alfabeta, Bandung